PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,* DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
(Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Indonesia)

SKRIPSI

INNA ANZALNA

NIM. B1031221183

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Nama	:	Inna Anzalna
NIM	:	B1031221183
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Juli 2026

Inna Anzalna
B1031221183

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Inna Anzalna
NIM	: B1031221183
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Juli 2026



Inna Anzalna
B1031221183

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,*
DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
(Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Indonesia)

Penanggung Jawab Yuridis

Inna Anzalna
B1031221183

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak.	5/8/2026	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak.	4/8/2026	
		NIP. 197805172005011003		
3.	Penguji 1	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.	4/8/2026	
		NIP. 197901272002122002		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak.	5/8/2026	
		NIP. 198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 12 AUG 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, karunia, nikmat, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Indonesia)" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, doa, motivasi, serta arahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. Muhsin S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, koreksi, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kesabaran dan perhatian yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, khususnya Dosen Jurusan Akuntansi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pembelajaran yang sangat berarti selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura.
8. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam berbagai keperluan administrasi selama masa perkuliahan hingga penyelesaian studi.
9. Teruntuk Ayah, sang petarung tangguh yang keringatnya menjelma pilar utama penopang seluruh mimpiku. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, doa, dan cinta yang tak pernah mengenal lelah. Jika hari ini aku mampu berdiri di titik ini, ada begitu banyak perjuangan Ayah yang turut mengantarkanku sampai ke gerbang ini. Semoga setiap langkah dan pencapaian yang kuraih dapat menjadi kebanggaan kecil atas segala hal yang telah Ayah perjuangkan untukku.
10. Teruntuk jelita surgaku, Mama, yang pendar kasihnya senantiasa merestui setiap jengkal langkah ini. Meski semesta memilih menghentikan dekap fisikmu setelah gerbang sidang akhirku tuntas, ketulusan doa yang pernah kau titipkan di balik layar telah abadi dalam setiap helai toga ini. Terima kasih telah menjadi pariwara sunyi dalam setiap perjuanganku, meski kini tak lagi dapat kudekap, jiwamu akan selalu tinggal di setiap kemenangan yang kuraih dan menemaniku merayakan pencapaian ini dari keabadian.
11. Untuk Kakak satu-satunya, Wella Delvinella, bersama kedua Abangku, Rangga Anggara dan Ridho Akbar, yang senantiasa menjadi sandaran dan penguat dalam setiap langkah. Segala perhatian, pengorbanan, dan ketulusan kalian menjadi bagian berharga dari pencapaian ini.
12. Teruntuk Three.id, Regita Tri Widianty dan Farhani, lentera penyemangat yang tak pernah redup oleh waktu. Kehadiran kalian telah menjadi ruang ternyaman bagi segala tumpah ruah rasa, senantiasa mengawal setiap langkah dan merayakan setiap jengkal kemajuan hidupku dengan ketulusan yang tak bersyarat.

13. Teruntuk Kembang Kota, Adel, Balqis, Dina, Intan, Lingga, Nilam, Nisa, Puja, Silfi, Wida, yang selalu punya cara menghidupkan kembali rona senyum. Kehadiran kalian menjadi penguat dan energi baik yang membuat perjalanan ini terasa lebih menyenangkan.
14. Teruntuk Hamba Allah, Adilla Imanah, Tri Cahaya Hartati, Neni Kurniasari, M. Ananda Pratama, M. Hettrix, dan M. Yusup Habibie. Terima kasih telah menjadi tempat menemukan semangat, penenang jiwa, dan bagian dari perjalanan yang membuat semuanya terasa lebih hidup dan berwarna.
15. Keluarga besar HIMASI Periode 2023/2024, terima kasih telah menjadi ruang bertumbuh, berbagi, dan mengukir pengalaman berharga yang menjadikan perjalanan akademik ini lebih bermakna.
16. Keluarga besar Akuntansi Angkatan 2022 serta seluruh insan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini dan menghadirkan dukungan serta kebaikan hingga langkah ini sampai di dermaga kelulusan.
17. Terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Tetap mencoba di tengah keraguan, menghadapi lelah, jatuh dan kembali berdiri, dan terus menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah melewati setiap proses, hingga akhirnya sampai pada titik yang dahulu hanya menjadi harapan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap langkah kecil yang pernah diperjuangkan ternyata membawa penulis sampai sejauh ini. For every version of me that almost gave up, this is for you.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,* DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
(Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Indonesia)

Oleh:
Inna Anzalna
B1031221183
Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil empiris yang beragam. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q, sedangkan pengungkapan ESG diukur menggunakan indeks berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel melalui *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental* dan *Social* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek tata kelola lebih dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan perbankan serta memperkuat relevansi *Stakeholder Theory, Legitimacy Theory,* dan *Signalling Theory*.

Kata kunci: *Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, Pengungkapan ESG, Nilai Perusahaan, Tobin's Q, Perbankan.*

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE ON FIRM VALUE

(Empirical Study on the Banking Sector in Indonesia)

Oleh:

Inna Anzalna

B1031221183

Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. The relationship between ESG disclosure and firm value has shown mixed empirical results. Firm value is measured using Tobin's Q, while ESG disclosure is measured using an index based on the Global Reporting Initiative (GRI). This study employs a quantitative approach using panel data regression with the Random Effect Model (REM). The results show that Environmental and Social disclosure have no significant effect on firm value, while Governance disclosure has a positive and significant effect on firm value. These findings indicate that governance aspects are more highly considered by investors in assessing banking companies and reinforce the relevance of Stakeholder Theory, Legitimacy Theory, and Signalling Theory.

Keywords: Environmental, Social, Governance, ESG Disclosure, Firm Value, Tobin's Q, Banking.

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,* DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
(Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Indonesia)

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Pada sektor perbankan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan bank menjaga kepercayaan publik, mengelola risiko, dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Perubahan preferensi investor mendorong penilaian perusahaan tidak lagi hanya didasarkan pada kinerja keuangan, tetapi juga pada informasi nonkeuangan. Pengungkapan *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) menjadi salah satu informasi yang digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan perusahaan. Penerapan keuangan berkelanjutan yang didukung regulasi Otoritas Jasa Keuangan semakin memperkuat peran pengungkapan ESG sebagai bagian dari praktik bisnis perbankan.

Hubungan antara pengungkapan *Environmental, Social,* dan *Governance* dengan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil empiris yang beragam. Sejumlah penelitian menemukan adanya pengaruh positif, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda pada masing-masing dimensi ESG. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa respons investor terhadap informasi keberlanjutan belum bersifat seragam. Kondisi tersebut mendorong dilakukannya penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social,* dan *Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris mengenai dimensi ESG yang paling berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan Indonesia.

2. Rumusan Masalah

1) Apakah pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2) Apakah pengungkapan *Social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3) Apakah pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan**?**

3. Tujuan Penelitian

1) Menguji dan Menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan.
2) Menguji dan Menganalisis pengaruh pengungkapan *Social* terhadap Nilai Perusahaan.
3) Menguji dan Menganalisis pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social,* dan *Governance* terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, *sustainability report*, dan laporan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q, sedangkan pengungkapan *Environmental, Social,* dan *Governance* diukur berdasarkan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI). Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) yang dipilih melalui pengujian model panel untuk menguji pengaruh masing-masing dimensi ESG terhadap nilai perusahaan.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa informasi lingkungan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan perbankan. Karakteristik operasional perbankan yang memiliki dampak lingkungan langsung relatif rendah menyebabkan aspek lingkungan dipandang belum memberikan manfaat ekonomi yang dapat segera tercermin pada peningkatan nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan lingkungan masih belum mampu membentuk respons pasar yang lebih baik.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pengungkapan *Social* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan mengenai tanggung jawab sosial, hubungan dengan karyawan, perlindungan konsumen, serta pemberdayaan masyarakat belum memperoleh respons yang memadai dari investor. Informasi sosial masih dipandang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan sehingga belum memberikan nilai tambah terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek sosial belum menjadi faktor utama dalam pembentukan nilai perusahaan pada sektor perbankan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan tata kelola yang baik mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kualitas pengelolaan perusahaan. Kondisi tersebut mendukung *Stakeholder Theory, Legitimacy Theory,* dan *Signalling Theory* yang menjelaskan bahwa tata kelola yang baik mampu mengurangi asimetri informasi serta membentuk persepsi positif pasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek *Governance* menjadi dimensi ESG yang paling berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental* dan *Social* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Sebaliknya, pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan kualitas tata kelola dibandingkan aspek lingkungan dan sosial dalam menilai perusahaan perbankan. Penerapan tata kelola yang baik dinilai mampu meningkatkan kepercayaan pasar sehingga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan perbankan disarankan terus meningkatkan kualitas penerapan dan pengungkapan aspek *Governance* serta memperkuat kualitas pengungkapan *Environmental* dan *Social* agar informasi keberlanjutan memiliki nilai yang lebih relevan bagi investor. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, memperluas objek penelitian ke sektor selain perbankan, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga mampu memberikan bukti empiris yang lebih kuat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
PENGESAHAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Kesenjangan Penelitian 4
1.3 Rumusan Masalah 5
1.3.1 Pernyataan Masalah 5
1.3.2 Pertanyaan Penelitian 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Kontribusi Penelitian 6
1.5.1 Kontribusi Teoritis 6
1.5.2 Kontribusi Praktis 7
1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 *Stakeholder Theory* 8
2.1.2 *Legitimacy Theory* 10
2.1.3 *Signalling Theory* 12
2.1.4 Konsep *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) 13
2.1.5 Nilai perusahaan (*Firm Value*) 16
2.2. Kajian Empiris 18

2.3 Kerangka Konseptual 35
2.4 Hipotesis Penelitian 36
2.4.1 Hubungan Pengungkapan *Environmental* (X_1) dan Nilai perusahaan (Y) 36
2.4.2 Hubungan Pengungkapan *Social* (X_2) dan Nilai perusahaan (Y) 37
2.4.3 Hubungan Pengungkapan *Governance* (X_3) dan Nilai perusahaan (Y) 38
BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Bentuk Penelitian 40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 40
3.3 Data 41
3.3.1 Jenis Data 41
3.3.2 Sumber Data 41
3.3.3 Metode Pengumpulan Data 41
3.4 Populasi dan Sampel 42
3.4.1 Populasi 42
3.4.2 Sampel 42
3.5 Variabel Penelitian 43
3.5.1 Variabel Dependen 44
3.5.2 Variabel Independen 45
3.6 Metode Analisis 48
3.6.1 Statistik Deskriptif 49
3.6.2 Pemilihan Model Data Panel 49
3.6.3 Uji Asumsi Klasik 50
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel 52
3.6.5 Pengujian Hipotesis 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54
4.1 Hasil Penelitian 54
4.1.1 Gambaran Umum Data Penelitian 54
4.1.2 Statistik Deskriptif 55
4.1.3 Analisis Pemilihan Model 57
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 60
4.1.5 Hasil Estimasi Regresi Data Panel 64

4.1.6 Pengujian Hipotesis 66
4.2 Pembahasan 68
4.2.1 Pengaruh Pengungkapan *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan 68
4.2.2 Pengaruh Pengungkapan *Social* terhadap Nilai Perusahaan 70
4.2.3 Pengaruh Pengungkapan *Governance* terhadap Nilai Perusahaan ... 73
BAB V PENUTUP 77
5.1 Simpulan 77
5.2 Keterbatasan Penelitian 78
5.2 Rekomendasi 79
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris 18
Tabel 4.1 Sampel Penelitian 54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (Setelah Transformasi) 56
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow 58
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow (Setelah Transformasi) 58
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman 58
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman (Setelah Transformasi) 59
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier 59
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier (Setelah Transformasi) 60
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas 62
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas (*Glejser Test*) 62
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi 64
Tabel 4.13 Hasil Regresi *Random Effect Model* 64
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Parsial 66
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 36
Gambar 4.1 Uji Normalitas 60
Gambar 4.2 Uji Normalitas (Setelah Transformasi) 61
Gambar 4.3 Grafik Residual 63

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai Perusahaan (*Firm Value*) menjadi indikator yang digunakan investor untuk menilai prospek perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi jangka panjang (Winowattan, M. F., & Oktrivina, A. 2026). Penilaian tersebut tidak lagi didasarkan pada informasi keuangan semata, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan mengelola risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha. Perubahan preferensi tersebut mendorong perusahaan meningkatkan transparansi informasi nonkeuangan sebagai dasar pembentukan kepercayaan pasar (Wahyunaedi, 2025). Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *Tobin's Q* karena mampu merefleksikan apresiasi pasar terhadap aset perusahaan, termasuk aset tidak berwujud seperti reputasi dan kualitas tata kelola (Fachrezi *et al.*, 2024).

Pengungkapan *Environmental, Social,* dan *Governance* (*ESG*) digunakan investor untuk mengevaluasi kualitas pengelolaan perusahaan dan prospek penciptaan nilai jangka panjang (Dosinta & Astarani, 2021). Pengungkapan tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola dampak lingkungan, memenuhi tanggung jawab sosial, dan menerapkan tata kelola yang baik sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional (Mardika & Faisal, 2022). Perubahan pendekatan penilaian perusahaan selaras dengan konsep *Triple Bottom Line* yang menempatkan keseimbangan aspek *profit*, *people*, dan *planet* sebagai dasar penciptaan nilai berkelanjutan (Elkington, 1998). Konsep tersebut diwujudkan melalui penyusunan *Sustainability Report* sebagai media penyampaian informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan (Helmy Aulia Rachman *et al*., 2024). Praktik tersebut menempatkan ESG sebagai informasi yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Husda *et al*., 2023).

Implementasi *Environmental, Social, and Governance* (*ESG*) di Indonesia diperkuat melalui *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II Tahun 2021–2025* yang diterbitkan oleh (OJK, 2021). Dokumen tersebut menetapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai prioritas pengembangan sektor jasa keuangan melalui penyempurnaan regulasi, pengembangan instrumen, penguatan infrastruktur pasar, dan peningkatan kapasitas pelaku industri. Kebijakan tersebut diarahkan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas lembaga jasa keuangan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Implementasi kebijakan tersebut diperkuat melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik menyusun *Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan* (*RAKB*) serta menerbitkan *Sustainability Report*. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan telah menjadi bagian dari tata kelola perusahaan dan sistem pelaporan korporasi.

Sektor perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor nonkeuangan karena kegiatan operasionalnya bertumpu pada kepercayaan masyarakat (Durlista & Wahyudi, 2023). Risiko keberlanjutan pada industri perbankan tidak hanya berasal dari aktivitas internal, tetapi juga dari pembiayaan kepada sektor usaha yang memiliki dampak lingkungan dan sosial (Mubarok & Widianingsih, 2025). Karakteristik tersebut menjadikan kualitas pengungkapan ESG sebagai salah satu informasi yang digunakan investor dalam menilai kemampuan bank mengelola risiko jangka panjang. Implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor perbankan juga dipandang sebagai instrumen untuk memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional (Tyas & Prastiwi, 2025).

Aspek *Environmental* mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan melalui pengelolaan emisi, efisiensi energi, konservasi sumber daya, dan pengelolaan limbah (Husda *et al*., 2023). Pengungkapan informasi lingkungan sejalan dengan *Legitimacy Theory* yang menjelaskan bahwa

perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi melalui kesesuaian aktivitas operasional dengan nilai dan harapan masyarakat (Suchman, 1995). Bukti empiris menunjukkan bahwa pengungkapan aspek *Environmental* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor (Manulang & Soeratin, 2024; Widiyanti *et al*., 2024). Temuan Husda *et al*. (2023) serta Manulang dan Soeratin (2024) juga menunjukkan bahwa bank yang aktif menyalurkan pembiayaan hijau dan mengungkapkan kinerja lingkungannya cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi.

Aspek *Social* berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola hubungan dengan karyawan, nasabah, pemasok, dan masyarakat melalui perlindungan para pemangku kepentingan, pengembangan sumber daya manusia, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (Achmad Fauzi & Manao, 2023). Pengungkapan informasi sosial selaras dengan *Stakeholder Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi seluruh pemangku kepentingan sebagai bentuk akuntabilitas atas aktivitas yang dilakukan (Freeman, 1984). Hasil penelitian Prayoga dan Asnahwati (2025), Sutrisno *et al*. (2024), serta Christy dan Sofie (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan aspek *Social* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan publik. Wahyuni dan Ahdim (2025) serta Ahyadina (2025) juga membuktikan bahwa bank yang konsisten menjalankan dan mengungkapkan program sosial memiliki risiko reputasi yang lebih rendah serta memperoleh persepsi pasar yang lebih positif.

Aspek *Governance* mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Pengungkapan tata kelola bertujuan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Praktik tersebut selaras dengan *Signalling Theory*, yang menyatakan bahwa informasi mengenai kualitas tata kelola menjadi

sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan mengendalikan konflik kepentingan, mengelola risiko, dan menjaga keberlanjutan usaha (Spence, 1973). Penelitian Tyas dan Prastiwi (2025), Fitri (2024), serta Rahayu *et al*. (2025) menunjukkan bahwa pengungkapan aspek *Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor dan penurunan biaya modal.

Hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian. Durlista dan Wahyudi (2023), Tyas dan Prastiwi (2025), Husda *et al*. (2023), Manulang dan Soeratin (2024), serta Prayoga dan Asnahwati (2025) melaporkan bahwa pengungkapan ESG maupun masing-masing dimensinya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan tersebut dinilai mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, dan menurunkan persepsi risiko sehingga memberikan apresiasi positif dari pasar. Temuan yang berbeda dilaporkan oleh Mubarok dan Widianingsih (2025) serta beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG belum memberikan pengaruh yang konsisten terhadap nilai perusahaan. Variasi hasil juga ditemukan pada masing-masing dimensi *Environmental*, *Social*, maupun *Governance* tidak selalu memberikan pengaruh yang sama pada setiap sektor maupun periode pengamatan (Prayoga dan Asnahwati, 2025 serta Sutrisno *et al.,* 2024).

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian mengenai pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, tetapi temuan empiris yang dihasilkan masih menunjukkan inkonsistensi. Sejumlah penelitian melaporkan bahwa pengungkapan ESG maupun masing-masing dimensinya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, dan menurunkan persepsi risiko (Putri & Yulianto, 2021; Durlista & Wahyudi, 2023; Tyas & Prastiwi,

2025). Temuan yang berbeda menunjukkan bahwa pengungkapan ESG belum selalu memperoleh respons positif dari pasar, terutama pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik regulasi dan struktur risiko yang berbeda dibandingkan sektor lainnya (Pratama & Muslih, 2023; Mubarok & Widianingsih, 2025). Variasi hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh karakteristik industri, pendekatan pengukuran, serta kondisi ekonomi sehingga belum dapat digeneralisasi pada seluruh sektor usaha.

Kesenjangan penelitian juga terlihat dari pendekatan pengukuran dan periode observasi yang digunakan. Sebagian besar penelitian masih menggunakan skor ESG secara agregat sehingga kontribusi masing-masing dimensi *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap nilai perusahaan belum dapat dijelaskan secara spesifik (Rahmawati & Subagyo, 2021; Mubarok & Widianingsih, 2025). Sebagian penelitian juga menggunakan periode observasi sebelum implementasi penuh *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II* dan belum mencerminkan perkembangan praktik ESG setelah pandemi COVID-19. Penelitian ini menganalisis pengaruh setiap dimensi ESG secara terpisah terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Pengungkapan ESG diukur menggunakan indikator berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan mengacu pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih sesuai dengan karakteristik industri perbankan di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Pernyataan Masalah

Pengaruh pengungkapan *Environmental, Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia belum menunjukkan hubungan yang konsisten. Perbedaan temuan empiris menyebabkan belum dapat diidentifikasi dimensi ESG yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan nilai perusahaan. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing dimensi *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih memerlukan pengujian empiris yang lebih spesifik sesuai karakteristik industri perbankan dan kerangka regulasi nasional.

1.3.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah pengungkapan *Social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan**?**

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian tersebut bertujuan untuk:

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Menguji dan Menganalisis pengaruh pengungkapan *Social* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menguji dan Menganalisis pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu Akuntansi dan Manajemen Keuangan, melalui kajian *Corporate Sustainability* dengan menganalisis Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. Temuan penelitian tersebut diharapkan memperkuat relevansi *Stakeholder Theory*, *Legitimacy Theory*, dan *Agency Theory* dalam Konteks Pasar Modal Indonesia.

1.5.2 Kontribusi Praktis

A. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi masukan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mengevaluasi serta menyempurnakan kebijakan penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *Sustainability Reporting* pada sektor perbankan.

B. Bagi Akademisi

Hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan penelitian mengenai pengungkapan ESG, nilai perusahaan, dan keuangan berkelanjutan pada bidang akuntansi dan manajemen keuangan.

C. Bagi Masyarakat dan Pelaku Pasar

Hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi sumber informasi dalam mengevaluasi pengungkapan ESG sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan investasi serta meningkatkan pemahaman mengenai praktik bisnis yang berkelanjutan.

1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian

Objek penelitian tersebut adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten menerbitkan *Sustainability Report* serta laporan keuangan periode 2021–2024. Pemilihan sektor perbankan didasarkan pada perannya sebagai lembaga intermediasi yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan (Fathihani *et al.*, 2025). Analisis dilakukan menggunakan data pengungkapan ESG yang mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dan ketentuan OJK untuk mengidentifikasi pengaruh setiap dimensi ESG terhadap nilai perusahaan serta memberikan bukti empiris yang relevan bagi regulator, investor, dan industri perbankan (Prihandini, 2025).